

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman Yunani kuno tercatat dalam buku klasik "*Illaddan odyssey*". Menara suar merupakan Menara yang cukup besar dan tinggi semuanya terbuat dari susunan batu yang di puncaknya terdapat tungku api yang tahan cuaca dan dapat berusia sangat panjang. Kemudian Menara ini telah mengalami renovasi pada tahun 1791. Kini cahayanya terdiri dari suatu prangkat optik yg berputar dengan diameter 3,2 meter yang menyala dan bergerak dengan listrik. Peralatan optik mengimbangi perkembangan ini mula-mula dengan sistem pemantulan cahaya (*reflector*) dan kemudian dengan lensa. (Diroktorat Kenavigasian, 2003)

Cahaya *acetelyn* mempunyai tempat yang istimewa dalam sejarah sarana bantu navigasi pelayaran terutama karena menjadi alat pertama yang dapat diandalkan untuk mengotomatiskan menara. Pelampung dan rambu suar dalam jangka waktu awal abad 20. Sistem pencahayaan *acetelyn* yang paling terkenal menyanggah nama perusahaan (*Aba Gas Accumulator Company Swedia*) *AGACS* dan berasal dari penemuan Gostaf Daleh. Penemuan utama termasuk metode produksi untuk menghasilkan, memurnikan dan mengeringkan *acetelyn* dalam jumlah banyak dan juga rangkaian sebuah *cylinder* yang di pindah daya untuk memperoleh jangkauan cahaya tertentu dari sebuah optik yang ada.

Untuk Mengantisipasi terjadinya kepadatan lalu lintas yang ada di wilayah perairan Indonesia Kementerian Perhubungan laut memiliki salah satu unit pelaksanaan teknis yaitu Kantor Distrik Navigasi yang memiliki tugas khusus untuk menyusun rencana Sarana bantu navigasi pelayaran, untuk mempermudah nahkoda dalam memasuki alur pelayaran untuk meminimalisir kecelakaan yang ada di perairan Indonesia.

Khususnya pada wilayah perairan Jawa tengah diperlukan optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran secara efektif dan penempatan petugas sarana bantu navigasi Pelayaran yang handal guna memantau, mengamati dan merawat peralatan yang ada di wilayah Jawa Tengah agar semua pengguna jasa laut merasa aman melintasi perairan jawa tengah telah di fungsikan sarana bantu navigasi pelayaran yang dapat menentukan arah dan pengambilan posisi yang baik.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beberapa kendala yang dihadapi kantor Distrik Navigasi terutama untuk KN. Prajapati tentang kerusakan sarana bantu navigasi yang dikarenakan oleh cuaca, serta gelombang air laut yang mengakibatkan rusaknya pelampung suar, menara suar, dan beberapa sarana alat bantu navigasi pelayaran. Sebagai contoh pada tanggal 07 September – 28 September 2019 KN. Prajapati melakukan survey dan pengecekan terhadap SBNP di Pulau Nusakambangan dan sekitarnya dan menemukan hasil yaitu kurang optimalnya pancaran lampu navigasi pada menara suar yang di akibatkan oleh cuaca yang buruk, pancaran yang redup ini di akibatkan cuaca buruk, karena energi yang digunakan untuk menghidupkan lampu menara suar menggunakan panel surya, sehingga ketika cuaca buruk panel surya tidak bekerja secara maksimal, oleh karena itu perawatan dan pemeliharaan ini dilakukan guna meminimalisir kecelakaan yang ada serta mempermudah olah gerak kapal saat berlayar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan KN. Prajapati dalam optimalisasi saran bantu navigasi pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan terhadap KN. Prajapati dalam melakukan optimalisasi terhadap SBNP?
3. Bagaimana prosedur perawatan dan perbaikan alat bantu navigasi yang baik dan efektif?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping dijadikan sebagai tugas Akademi serta dapat digunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang upaya perawatan, dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran yang dimiliki Distrik Navigasi Kelas III Cilacap sehingga penulisan bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana peranan KN. Prajapati dalam optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam melakukan optimalisasi terhadap SBNP.
- c. Untuk mengetahui prosedur perawatan dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran yang baik dan efektif.

2. Kegunaan Penulisan

Manfaat dari penulisan ini diharapkan agar dapat di manfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai bidang kenavigasian khususnya dibidang Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP). Adapun manfaat penulisan dari penyusunan karya tulis ini adalah :

- a. Bagi pihak Distrik Navigasi Kelas III Cilacap, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan selama ini oleh Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

- b. Agar penulis lebih mengetahui secara mendalam tentang peran Distrik Navigasi Kelas III Cilacap khususnya kapal KN. Prajapati dalam optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah Cilacap.
- c. Untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh dan membandingkan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang sarana bantu navigasi pelayaran dalam bernavigasi secara aman dan menghindari bahaya-bahaya navigasi ketika menjadi perwira di atas kapal.
- d. Hasil karya tulis ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh Taruna maupun Taruni Universitas Maritim (AMNI) Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Ilmiah ini berjudul **“Upaya Mengoptimalkan Fungsi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Wilayah Kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap”**

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain :

- a. Latar Belakang Masalah
Penulis menceritakan hal-hal yang melatar belakangi mengapa penulis memilih judul karya tulis.
- b. Rumusan Masalah
Menguraikan munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis.
- c. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan
Memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan kegunaan yang diperoleh pembaca setelah membaca karya tulis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka antara lain :

- a. Penulis membahas tentang istilah yang berkaitan dengan objek riset
- b. Melakukan upaya mengoptimalkan fungsi terhadap SBNP di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap

Dalam karya tulis ini penulis dapat mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya-karya tulis ilmiah.

BAB 3 : METODOLOGI PENGAMATAN

Dalam bab ini penulis membuat metode pengambilan data, yaitu tata cara bagaimana suatu karya tulis akan dilaksanakan. Pada bab 3 ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu :

- a. Objek riset
- b. Jenis dan sumber data
- c. Metode pengumpulan data
- d. Metode pengolahan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai

- a. Peranan KN.Prajapati dalam mengoptimalkan fungsi sarana SBNP di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap agar dapat berjalan dengan optimal.
- b. Faktor-faktor yang menjadi hambatan pada saat melakukan optimalisasi terhadap SBNP di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.
- c. Upaya melakukan perawatan dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran Tanjung Intan Cilacap

agar keselamatan bernavigasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap berjalan dengan baik dan efektif.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai

a. Kesimpulan

Merupakan bagian akhir di mana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan.

b. Saran-saran

Harapan penulis yang di tunjukan kepada perusahaan.

c. Daftar Pustaka

Di dalamnya terdapat sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai proses mengoptimalkan fungsi sarana bantu navigasi pelayaran yang di peroleh penulis.

d. Daftar Lampiran

Di dalamnya terdapat bahan-bahan yang bersifat *Suplementar* (melengkapi) atau menjelaskan yang di pandang kurang perlu di masukan dalam Karya Tulis; misalnya formulir, peraturan, gambar-gambar, dan sebagainya.